

## Pelatihan dan Pengetahuan Dasar Striker Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan - Universitas Negeri Makassar

M. Said Zainuddin\*<sup>1</sup>, Arifuddin Usman<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>, Muhammad Kamal<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

\*e-mail: [saidzainuddin@unm.ac.id](mailto:saidzainuddin@unm.ac.id)<sup>1</sup>, [arifuddin.usman@unm.ac.id](mailto:arifuddin.usman@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [sudirman@unm.ac.id](mailto:sudirman@unm.ac.id)<sup>3</sup>, [kamal212@unm.ac.id](mailto:kamal212@unm.ac.id)<sup>4</sup>

Received: 15.08.2022	Revised: 24.08.2022	Accepted: 29.08.2022	Available online: 24.09.2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

**Abstract:** *The position of striker is one of the most critical and significant positions in any football game and practice. The coach anticipates that the squad will win victory with the help of strikers who can penetrate the opponent's goal as frequently as feasible. Each side aspires to win each match in order to survive and move players who are predominantly strikers are unaware of their coach-assigned responsibilities and tasks. With special knowledge training to score goals, it is hoped that players, especially those who play as strikers, will be able to know and apply on the field. This method of training is implemented in every training session because there are numerous instances in which strikers do not know what to do on the field. The consequences of this training are greater player understanding, strikers who can perform roles consistent with their functions, and far more successful field applications.*

**Keywords:** *Training, knowledge, striker, football*

**Abstrak:** Striker adalah salah satu posisi dalam sepakbola yang merupakan posisi yang sangat vital dan sangat penting, dalam setiap pertandingan maupun latihan. Pelatih mengharapkan tim untuk mampu meraih kemenangan melalui striker bisa membobol gawang lawan dengan sebanyak banyaknya. Setiap tim mengharapkan kemenangan disetiap pertandingan agar dapat bertahan atau melaju ke fase selanjutnya. Tugas utama seorang striker adalah mencetak gol bagi timnya, namun kebanyakan pemain lebih striker belum terlalu mengetahui tugas dan peran yang di instruksikan oleh pelatih. Metode pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan di setiap sesi latihan karena banyak kejadian pemain yang berposisi sebagai striker belum mengetahui apa yang harus dilakukan di dalam lapangan, dengan adanya pelatihan pengetahuan khusus untuk mencetak gol diharapkan para pemain terkhusus yang berposisi sebagai striker dapat mengetahui dan mengaplikasikan dilapangan. Hasil yang di capai dalam pelatihan ini yakni pengetahuan pemain yang meningkat, striker dapat berperan sesuai dengan fungsinya dan pengaplikasian di lapangan yang jauh lebih efektif.

**Kata kunci:** Pelatihan, pengetahuan, striker, sepakbola

### 1. PENDAHULUAN

Berbagai event internasional maupun event nasional yang telah terselenggara di sepakbola merupakan pembelajaran baik dan pengetahuan yang tidak pernah putus, banyaknya pertandingan sepakbola yang kita tonton dapat memberikan kita pengalaman dan cerita yang tidak pernah selesai untuk menjadi bahan masukan. Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat antusias dalam persepakbolaan yaitu di setiap ajang atau kompetisi di segala umur selalu mengirimkan perwakilannya. Kemajuan persepakbolaan Indonesia sekarang dan masa yang akan datang akan di tentukan oleh generasi muda (Zainuddin & Awaluddin, 2022). Ajang terakhir pertandingan sepakbola nasional di timnas senior di gelaran kualifikasi piala asia, Indonesia mampu meloloskan tim untuk tampil di piala asia itu merupakan kado terbaik bagi induk organisasi sepakbola Indonesia (PSSI). player position, performance, contract left and fee dan FIFA EA Sport rating berpengaruh positif terhadap football player market value (Kaukab, 2022). Event antar negara negara asia ini kita bisa melihat adu taktik, stretegi dan mental para pemain di uji tidak lain dan tidak bukan hanya untuk memenangkan sebuah pertandingan. Kerjasama tim dan kositensi dalam bermain adalah salah satu upaya untuk memenangkan pertandingan (Nugraha & Hadinata, 2019). Di lain hal untuk dapat memenangkan pertandingan dituntut untuk sebuah tim dapat maksimal dalam bermain, mempunyai pemain depan atau striker yang haus akan gol serta di dukung dengan kekompakan tim yang solid. Pemain depan yang baik adalah pemain yang memiliki teknik dasar shooting yang diatas rata rata (Zainuddin et al., 2021). Banyak pemain depan atau striker yg bermain bagus di posisi sembilan itu semua harus didukung dengan skill, teknik dan fisik yang memadai. Selain itu banyak hal yg harus

dikuasai seorang striker untuk menjadi pemain sembilan yg haus akan gol, dalam melakukan shooting hal yang perlu diperhatikan adalah lawan, ketepatan, langkah, perkenaan kaki dengan bola, waktu pelepasan bola, gerakan lanjutan dan posisi penjaga gawang (Saputra et al., 2019). Di sepakbola pengetahuan dan pemahaman mengenai bermain yg baik di posisi depan harus di tanamkan mulai dari sekolah sepakbola, mulai dari pelatih serta memberikan pelatihan terkait pengetahuan dasar striker. Apa yang terjadi di lapangan merupakan masalah klasik yang dialami oleh seorang yg berposisi sebagai striker yaitu kurangnya Pengetahuan tentang apa yg harus dimiliki oleh seorang striker, kurangnya memahami tentang tugas utama yg di instruksikan oleh pelatih. Sepak bola adalah sesuatu yang umum di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan dan agama (Khusaini et al., 2022).

Sekian banyak pemain depan namun hanya beberapa yg memahami pengetahuan khusus yg wajib di miliki seorang striker karena tidak semua striker bersekolah di sekolah sepakbola dan kurangnya kesadaran pelatih untuk memberikan pengetahuan itu, disini lain pemain depan juga tidak belajar banyak sewaktu memasuki fase pembelajaran sepakbola di level club maupun sekolah sepakbola. Untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan latihan yang kontinyu dan berkesinambungan dengan melihat unsur-unsur kebutuhan pemain (Sudirman & Kamaruddin, 2022). Masih banyak striker yang dalam bermain belum mengetahui penempatan posisinya baik itu dalam posisi menyerang maupun kehilangan bola sehingga sulit untuk bermain sebagai tim, postur tubuh yang tidak ideal sebagai seorang striker sehingga kurang kuat dalam duel atau pertarungan fisik, belum mempunyai kecepatan dan agresifitas tinggi yang mendukung untuk membangun serangan, kurangnya menguasai teknik sundulan yang dimana teknik sundulan atau heading ini sangat berpengaruh besar untuk seorang striker dalam hal duel bola di udara dan kurangnya memiliki akurasi dan tendangan yang baik sebagai modal utama pemain depan. Shooting merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu tim untuk memperoleh peluang ataupun menciptakan gol (Zainuddin, Usman, Kamaruddin, et al., 2022). Striker yang baik dan tajam adalah striker yang dalam kesempatan bermain selalu menampilkan penampilan yang menarik, mampu membuka ruang untuk menarik pemain lawan, mempunyai daya jelajah yang tinggi di depan kotak enam belas, selalu memanfaatkan peluang sekecil apa pun menjadi sebuah gol dan tak kalah pentingnya dapat menciptakan banya gol di setiap pertandingan. Menciptakan peluang maupun gol di setiap pertandingan dan sesi latihan adalah harapan dan cita-cita seorang pemain depan atau striker makanya itu dituntut untuk mengetahui pengetahuan dasar untuk menjadi seorang striker, selain itu dapat menambah ilmu melalui tontonan-tontonan yang positif terkait wawasan untuk menjadi striker yang baik dan bermanfaat untuk tim. Dalam olahragapun tidak terlepas dari gerakan yang melibatkan berbagai struktur atau jaringan pada tubuh manusia sehingga berpotensi menimbulkan cedera (Zainuddin, 2021).

Mahasiswa Fik UNM merupakan mahasiswa yang banyak menyumbangkan pemain-pemain untuk masuk dan bergabung dalam tim universitas Negeri Makassar (UNM. FC), dibandingkan dengan fakultas lainya mahasiswa Fik UNM lebih memiliki dasar dan teknik yang baik serta di dukung oleh kondisi fisik yang baik, kondisi fisik yang bugar sangat diperlukan dalam olahraga sepakbola, mengetahui sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang dinamis. Pemain sepakbola dituntut berlari selama pertandingan berjalan untuk mengejar, menggiring bola, mengoper bola dari lawan, bergerak cepat ke segala arah, menggerakkan kaki, tangan dan sundulan akurat dalam lapangan yang cukup besar dan durasi pertandingan yang berlangsung selama 2x45 menit bahkan bisa lebih (Anggara & Subagyo, 2022). Dari beberapa pertemuan di perkuliahan sepakbola mahasiswa Fik UNM belum terlalu mengetahui dengan baik pengetahuan dasar menjadi pemain depan atau striker, yang banyak di ketahui itu cuman teknik dasar bermain sepakbola, pemain yang berposisi sebagai pemain depan adalah pemain yang cerdas, pemain yang mampu melihat cela atau ruang kosong dan pemain yang mampu memanfaatkan segala kesempatan yang ada di dalam kotak finalti. Merubah cara latihan pada sebuah siklus berlatih, termasuk prosedur pelaksanaan dan metode latihan, merupakan strategi dalam memodifikasi bentuk latihan agar tidak membosankan dan berharap mampu

meningkatkan hasil latihan. Istilah latihan berasal dari bahasa Inggris yang mengandung beberapa makna, seperti practice, exercise dan training (Andreas et al., 2021).

Permasalahan permasalahan ini yang sering timbul di lapangan terkhusus seorang pemain depan atau striker, karena kurangnya pengetahuan, pelatihan dan sesi sering dengan pemain depan. Dalam setiap sesi latihan dan perkuliahan di harapkan selalu terjadi sering antara pelatih, official dan pemain sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik, pemain yang selalu di beri motivasi dan masukan secara berkesinambungan atau secara terus menerus pada akhirnya akan tersadar dan dapat meningkat mutu dan kualitas diri (Zainuddin & Awaluddin, 2022). Solusi yang di tawarkan dalam kegiatan pelaksanaan program kemitraan yakni memberikan pelatihan dan pengetahuan dasar striker mahasiswa Fik UNM untuk untuk menjadi striker yang tajam di depan gawang baik itu di setiap waktu latihan, sesi istirahat latihan maupun dalam kegiatan khusus yang bertema khusus buat pemain depan atau striker sehingga nantinya setiap pemain mempunyai kemampuan, pemahaman dan pengetahuan yang dapat di aplikasikan dalam lapangan.

## 2. METODE

Metode yang di terapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan demonstrasi/praktek. Lokasi yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan di lapangan Sepakbola FIK UNM Makassar. Adapun jumlah Mahasiswa FIK UNM yang menerima materi pengetahuan striker sebanyak 18 orang pemain dan Pemateri berjumlah 4 orang. Pada materi teori diberikan berupa pengetahuan dasar yang harus di miliki seorang striker. Pada pemberian materi praktek, mitra diberikan materi dan langsung mempraktekkannya berupa penempatan posisi, postur tubuh yang ideal seorang striker, kecepatan dan agrefitas, teknik sundulandi depan gawang dan praktek shooting dan finising yang baik. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini materi di rancang dan di sesuaikan dengan kebutuhan pemain guna untuk memudahkan pemain nantinya dalam memerangkan fungsi dan tanggung jawab yang telah di instruksikan oleh pelatih, dengan mengetahui pengetahuan dasar striker untuk menjadi mesin gol pemain depan atau striker lebih banyak mencetak gol dan bermanfaat buat tim itu sendiri. Metode yang di terapkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Observasi dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi permasalahan yaitu dalam proses latihan maupun pertandingan belum mengetahui pengetahuan khusus tentang peran dan ilmu yang harus dimiliki oleh seorang striker.
2. Wawancara dilakukan secara intensif berkesinambungan di setiap sesi latihan terkait masalah apa yang di alami pemain depan.
3. Pengambilan dukumentasi pada saat transfer ilmu yaitu pada saat mempraktekkan pengetahuan khusus pemain depan.
4. Memberikan demonstrasi/praktek mengenai hal dasar yang harus di miliki seorang pemain depan.
5. Pemberian materi teori diberikan berupa penempatan posisi striker pada saat memegang bola maupun pada saat kehilangan bola, arti pentingnya fisik yang kuat dalam segi bertarung di lapangan baik pada saat duel di udara maupun pada saat kontak fisik, pengetahuan tentang kecepatan dan agretivitas yang menunjang terjadinya sebuah gol, menguasai teknik sundulan baik dalam segi bola mati dan umpan lambung serta mempunyai akurasi dan power dalam menendang mengarah ke gawang. Pengulangan dalam satu teknik dasar atau bentuk latihan memberikan efek yang positif dalam sebuah latihan (Zainuddin, Usman, Kamaruddin, et al., 2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami menginformasikan kepada semua pemain bukan hanya pemain depan atau striker namun semua pemain yang ingin menambah ilmu dan memperkaya pengetahuan terkait pengetahuan dasar yang harus di miliki seorang striker,

program kemitraan masyarakat ini mendapat sambutan yang baik dan positif dari segala pihak baik itu dari pelatih, official dan terlebih pemain di karenakan kegiatan pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan dan pengetahuan dilapangan yang sangat mereka perlukan untuk menunjang performa pada saat bermain nantinya, selain itu kegiatan ini baru kali pertama yang dilakukan yang spesifik pada mahasiswa FIK UNM sehingga antusias dan semangat untuk menimbah ilmu sangat tinggi. Permainan yang baik adalah permainan yang mampu memperlihatkan performa yang sama baik dalam menyerang maupun bertahan (Wibowo et al., 2021). Pengabdian kepada masyarakat ini di ikuti oleh semua pemain yang berpartisipasi dengan baik dan aktif, Solusi yang di tawarkan dalam kegiatan pelaksanaan program kemitraan masyarakat yakni pada pemain dengan memberikan pelatihan atau pengetahuan dasar striker untuk menjadi mesin gol yang mana bertujuan untuk mitra mengetahui tentang ilmu pengetahuan yang perlu dimiliki oleh seorang striker maupun pemain lainnya. Penguasaan teknik dasar sepakbola perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal, semua itu dapat di tingkatkan dan dapat terwujud dengan menerapkan porsi latihan yang terprogram dan intensif (S, 2022).

Adapun manfaat pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dengan memberikan pelatihan dan pengetahuan dasar striker, pemain dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dengan baik dan benar yang akan memberikan dampak terhadap permainan tim. Dalam pendidikan manusia dapat belajar banyak hal dan pengetahuan yang positif yang mana berguna untuk menjawab tuntutan zaman dan arus globalisasi yang kian hari semakin menantang (Pahmi et al., 2018). Dengan adanya program kemitraan masyarakat ini di harapkan ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman pemain atau mitra tentang pengetahuan dasar yang harus di miliki seorang striker untuk menjadi mesin gol sehingga bisa mengaplikasikannya dalam latihan maupun pada saat bertanding. dalam usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ilmu keolahragaan kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan pengetahuan ini mampu memberikan suatu nilai tambah dan positif bagi pemain, baik dalam ilmu pengetahuan, gerak dasar dan perubahan karakter dalam bermain. Penguasaan teknik dasar dan keterampilan pada setiap cabang olahraga mutlak harus di miliki untuk meraih prestasi yang cemerlang, dimana teknik dan keterampilan ini merupakan satu kesatuan atau komponen yang tidak bisa di pisahkan (Zainuddin, Usman, Kamal, et al., 2022).

Program kemitraan masyarakat ini terlaksana atas kerjasama dan partisipasi dari dosen penanggung jawan, dosen pengampuh, pelatih dan mahasiswa FIK UNMn serta adanya bantuan dari dan pihak kampus yang sampai sekarang ini memberikan sumbangsi pikiran maupun materi. Disadari program kemitraan masyarakat ini masih banyak kekurangan, makanya itu diharapkan program berikutnya dapat berbenah, menerima banyak masukan sehingga dapat bermanfaat dan lebih meningkatkan pelayanan dan kontribusi terhadap masyarakat.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini secara keseluruhan dapat di lihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pemain terkait masalah yang di kaji yakni pengetahuan dasar striker mahasiswa FIK UNM.
2. Bertambahnya kualitas, agrefitas dan intensitas dalam tim khususnya dalam segi penyerangan di sebabkan pengetahuan yang telah di miliki.
3. Beranekaragaman ilmu pengetahuan mengenai pemain depan atau striker yang di miliki sehingga dapat memanfaatkan dan mengaplikasikan nantinya di lapangan.
4. Pengetahuan yang bermanfaat dan positif yang di miliki sebagai pemain yang dapa menunjang karir sebagai pemain yang professional.
5. Pihak klub dapat mempunyai data dan referensi tentang ilmu pengetahuan dasar striker yang dapat di berikan kepada setiap pemain baik yang baru bergabung maupun yang sudah berada dalam tim.



Gambar 1. Pengarahan penempatan posisi



Gambar 2. Pengetahuan postur tubuh yang ideal seorang striker



Gambar 3. Pengetahuan arti penting kecepatan dan agrefitas seorang striker



Gambar 4. Pengetahuan teknik menyundul yang baik



Gambar 5. Pengetahuan akurasi shooting



Gambar 6. Pengarahan model shooting yang tepat



Gambar 7. pelaksanaan praktek model shoting

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengabdian masyarakat ini antara lain :

1. Pemahaman dan pengetahuan pemain tentang pengetahuan dasar striker untuk menjadi pemian depan yang tajam.
2. Mampu memberikan manfaat dan efek positif kepada pemain yang dapat di aplikasikan nantinya di latihan maupun pertandingan sesungguhnya.
3. Pengetahuan dan keterampilan pemain dapat meningkat dan dapat di pergunakan sepanjang karir di persepakbolaan.
4. Pengetahuan tentang pengetahuan dasar striker ini harus ditingkatkan dan di update di setiap perkembangan sepakbola modern.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan Terimah kasih kepada:

1. Mahasiswa FIK UNM dan semua yang ikut membantu dalam program kemitraan masyarakat ini.
2. Kepada rekan rekan dosen yang sudah terlibat langsung baik itu pemateri maupun memberikan masukan sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Penanggung jawab kuliah dan pengampuh mata kuliah sepakbola yang telah mendampingi program kemitraan kemasrakatan ini, moga berberkah dan menjadi amal ibadah buat kita semua.
4. Sumbangsi pikiran dan tenaga masyarakat sekitar yang telah membantu kegiatan ini
5. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi moril maupun materil dan saudara saudara tercinta yang memberikan bimbingan dan support.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, A., Atiq, A., & Bafadal, M. F. (2021). PENGARUH VARIASI LATIHAN TERHADAP HASIL SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.51824>
- Anggara, F. T., & Subagyo, I. (2022). Standarisasi VO2Max Atlet Sepakbola PON Jatim 2021. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(2), 156–163.
- Kaukab, M. E. (2022). FOOTBALL PLAYER MARKET VALUE: APAKAH USIA PEMAIN BERPERAN DALAM PENENTUAN HARGA PASAR? *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 24–37. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i1.2208>
- Khusaini, A., Rufi'i, & Cholid, A. (2022). Pengaruh Program MFT dan Balke serta Pengetahuan Awal terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5813481>
- Nugraha, U., & Hadinata, R. (2019). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Kemampuan Passing Sepakbola. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 8(1), 13–27. <https://doi.org/10.22437/csp.v8i1.9058>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK REFERENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA HANDAYANI PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- S, J. (2022). ANALISIS KOMPONEN FISIK TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING PADA CLUB SEPAKBOLA SPARTAX FC KOTABARU. *Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 8(2), 1–6. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v8i2.4919>
- Saputra, T. H., Supriatna, S., & Sulistyorini, S. (2019). Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Performance Journal*, 3(2), 80–86.
- Sudirman, & Kamaruddin, I. (2022). PKM TEKNIK DAN STRATEGI FUTSAL MODERN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3043–3050.

- Wibowo, H. F., Widiyanto, W., & Nugroho, M. D. (2021). Analisis Permainan Sepak Bola: Pola Menyerang, Bertahan dan Transisi Timnas Indonesia U-19 Vs Bulgaria. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 6(1), 57–66. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n1.p57-66>
- Zainuddin, M. S. (2021). Tips Meminimalisir Cedera dalam Bermain Futsal. In *Unggul dalam Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani*. Akademia Pustaka.
- Zainuddin, M. S., & Awaluddin, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Google Form dan Canva sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Olahraga. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i1.11912>
- Zainuddin, M. S., Kamal, M., & Adil, A. (2021). SURVEI MINAT BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KEMAMPUAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SMP. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 105–111. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i2.22697>
- Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamal, M., Abduh, I., & Wahyudi, A. S. B. S. E. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN OLAHRAGA PETANQUE SULAWESI SELATAN. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.22487/tjsspe.v10i1.2017>
- Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamaruddin, I., & Kamal, M. (2022). Latihan Model Samba Shoot Dan Fake Shoot Permainan Sepakbola Mahasiswa PJKR FIK UNMShooting merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu tim untuk memperoleh peluang maupun menciptakan gol, lini depan suatu tim dianggap sukses ketika banyak melakukan sh. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3579–3584.